

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam menunjang pembangunan daerah guna membiayai proyek-proyek dan kegiatan-kegiatan daerah. Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana dan merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Komponen pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

Pendapatan Asli Daerah memiliki peran penting dalam rangka pembangunan daerah. berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegritas dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah menjadi sangat penting. Semakin besar penerimaan dan persentase pendapatan asli daerah terhadap total penerimaan daerah maka menunjukkan daerah tersebut semakin mandiri (Lumur & Asrida, 2020).

Kabupaten Solok Selatan adalah kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tanggal 07 Januari 2004. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro,

sekitar 161 km dari pusat Kota Padang. Solok Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sumatera Barat yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan terdiri dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

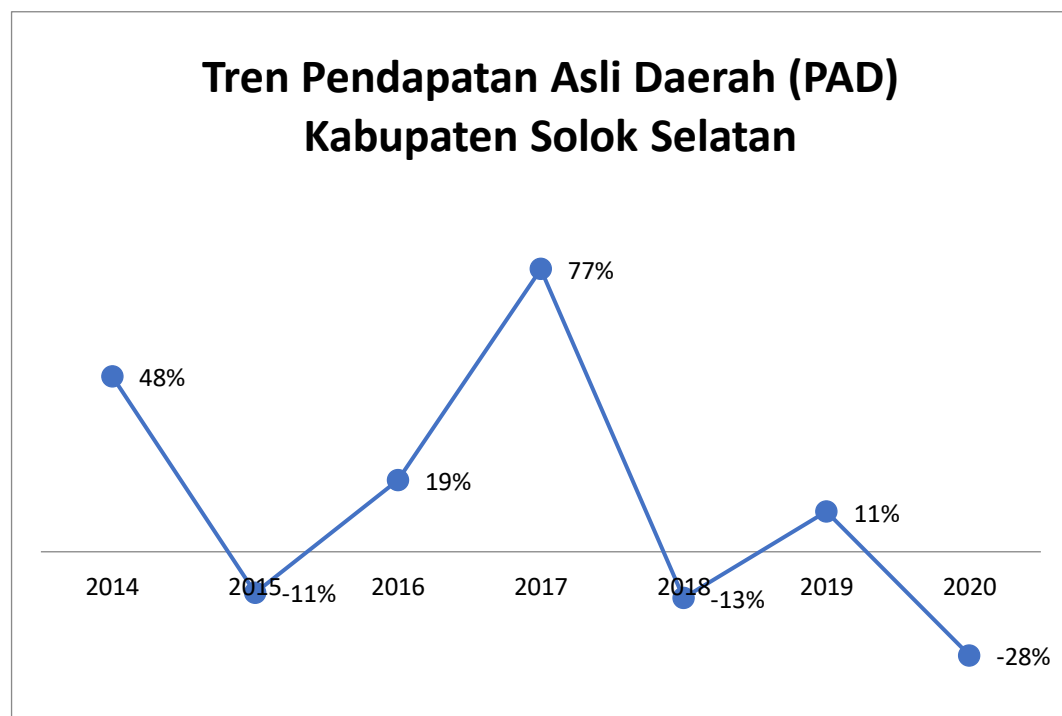
Pemerintah kabupaten Solok Selatan setelah dilakukan pemekaran terus berupaya untuk memacu kegiatan pembangunan di segala bidang baik dalam pembangunan fisik, infrastruktur maupun dalam bidang mental spiritual. Hal ini setidaknya nampak dari terus meningkatnya anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah anggaran pendapatan kabupaten Solok Selatan mulai tahun 2005 sampai tahun 2019 :



Gambar 1. PAD Kabupaten Solok Selatan (DPPKAD Solok Selatan, 2021)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan asli daerah kabupaten Solok Selatan mulai sejak 2013 sampai 2020 secara umum mengalami trend fluktuatif. Pendapatan asli daerah ini berasal dari dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain. (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014) yang dipergunakan untuk kegiatan dan program untuk kesejahteraan masyarakat dalam bentuk belanja (belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga), transfer dan serta pengeluaran pembiayaan.

Berikut merupakan tren yang dialami oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014-2020 dengan tahun dasar 2013 :



Gambar 1.2 Tren Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2014-2020

Tren yang dialami oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat pada selama 2014-2020 cenderung fluktuatif. Pada tahun

2014, Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 48%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 11% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 77% dan kembali turun pada tahun berikutnya hingga saat pandemi covid 19 ditahun 2019-2020 tren kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar 28%.

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah, diantaranya adalah pajak daerah. Pajak Daerah adalah salah satu bagian dari Pendapatan Asli Daerah terbesar. Menurut Undang-undang No.28 Tahun 2009, Pajak Daerah adalah iuran wajib pajak yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah (Marita & Alit Suardana, 2016).

Pajak daerah adalah bagian dari pendapatan asli daerah yang merupakan sumber pendanaan utama untuk pemerintah daerah. Meskipun setiap daerah mempunyai potensi penerimaan pajak daerah yang tidak sama, akan tetapi pada penelitian ini dengan sampel yang mencakup Kabupaten Solok Selatan membuktikan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, karena pajak daerah merupakan alternatif yang paling potensial dalam meningkatkan pendapatan negara, hal ini dikarenakan pajak memiliki jumlah yang relatif stabil. Selain itu pajak daerah pembayarannya wajib dan memaksa sesuai

dengan perundang-undangan yang berlaku, sehingga akan membuat masyarakat sadar dan peduli untuk melaksanakan kewajiban kenegaraannya (Nurul, 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Jadi retribusi daerah merupakan tanggung jawab penuh pemerintah daerah, sehingga pemerintah harus benar-benar memberikan pelayanan yang memadai agar masyarakat percaya atas pelayanan yang diberikan pemerintah daerah (Lasari, 2016).

Berbeda dengan pajak daerah, titik tekan pada retribusi daerah adalah adanya imbalan secara langsung yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak dijumpai keluhan masyarakat atas pelayanan retribusi daerah yang disediakan oleh pemerintah daerah. Masih adanya ketidakcocokkan antara retribusi yang dibayar dengan kualitas pelayanan yang diterima, oleh karena itu masyarakat tidak mau membayar lebih tinggi apabila pelayanan yang diterima kualitasnya masih buruk, selain itu hal tersebut juga akan menghilangkan rasa kepercayaan masyarakat pada pemerintah daerah, sehingga akan mengakibatkan masyarakat enggan untuk menggunakan jasa pelayanan retribusi daerah (Hasnur, 2017).

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) adalah dana alokasi umum. Dana alokasi umum adalah dana yang bertujuan bagi pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang dimaksud untuk mengurangi

ketimpangan kemampuan keuangan antar daerah melalui penerimaan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah (Fatimah et al., 2020)

Ketimpangan ekonomi antara satu provinsi dengan provinsi lain atau satu kota dengan kota lain tidak dapat dihindari dengan adanya desentralisasi fiskal, disebabkan oleh minimnya sumber pajak dan sumber daya alam yang kurang dapat di gali oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Pusat berinisiatif memberikan subsidi berupa DAU kepada daerah untuk menanggulangi ketimpangan tersebut (Hairiyah et al., 2018).

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dalam penelitian ini adalah dana alokasi khusus. Dana alokasi khusus ditunjukan untuk daerah khusus yang terpilih untuk tujuan khusus. Kebutuhan tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur lainnya yang menunjang keperluan publik. Karena itu alokasi yang didistribusikan oleh pemerintah pusat sepenuhnya merupakan wewenang pusat untuk tujuan nasional khusus. Dana alokasi khusus merupakan transfer dana yang bersifat spesifik, yaitu digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu yang sudah digariskan (specific grant).

DAK adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional. Dana Alokasi Khusus (DAK) diarahkan kepada kegiatan investasi pembangunan, pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana dan prasarana fisik pelayanan publik dengan umur ekonomis panjang, dengan diarahkannya pemanfaatan DAK untuk kegiatan

tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang direalisasikan dalam belanja modal (Anny Widiasmara, 2019).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) telah banyak dilakukan, diantaranya dilakukan oleh (Primahadi & Kurniawan, 2021) yang menemukan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian (h bonifasius, 2020) juga menemukan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sementara itu penelitian internasional yang dilakukan oleh (Triastuti & Ningsih, 2017) dan (Hadiyatno et al., 2020) masing-masing menemukan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan tahun 2015-2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya Fluktuasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok Selatan sejak tahun 2013-2020
2. Fluktuasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok Selatan tahun 2013-2020 disinyalir disebabkan oleh sektor pendapatan pajak daerah dari yang masih rendah
3. Pengelolaan APBD yang buruk dapat menghambat kinerja pemda dalam peningkatan pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat.
4. Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah dalam organisasi sektor publik adalah mengenai pengalokasian anggaran.
5. Dengan sumber daya yang terbatas, Pemerintah Daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif.
6. Tingginya tingkat ketergantungan pemerintah daerah di Indonesia.
7. Pendapatan asli daerah kabupaten Solok Selatan mulai sejak 2013 sampai 2020 secara umum mengalami trend fluktuatif.
8. Adanya tren penurunan yang signifikan Pendapatan asli daerah akibat pademi covid 19 ditahun 2019-2020 sebesar 28%.
9. Ketimpangan ekonomi antara satu provinsi dengan provinsi lain tidak dapat dihindari dengan adanya desentralisasi fiskal, disebabkan oleh

minimnya sumber pajak dan sumber daya alam yang kurang dapat digali oleh Pemerintah Daerah.

10. Sifat pajak daerah pembayarannya wajib dan memaksa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
11. Semakin luas suatu wilayah maka akan semakin besar pula dana yang dialokasikan untuk belanja modal.
12. Adanya ketidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya yang telah ditemukan

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian ini memberikan secara jelas batasan-batasan masalah yang dibahas adalah mengenai Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan tahun 2015-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan?

3. Bagaimanakah pengaruh dana alokasi umum terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan?
4. Bagaimanakah pengaruh dana alokasi khusus terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan?
5. Bagaimanakah pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh dana alokasi umum terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh dana alokasi khusus terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara bersama-

sama terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan.

1.5.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, terutama untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Pada Kabupaten Solok Selatan. Selain itu juga dapat digunakan dalam membuat strategi yang baik dan terarah untuk menciptakan pemerintahan daerah yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

2.1.1.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Penerimaan daerah adalah semua penerimaan daerah dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan utang dari berbagai sumber dalam periode tahun anggaran bersangkutan. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan daerah dan dikelola sendiri oleh pemerintah daerah. Pendapatan asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karenanya kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD, semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah daerah.

Pendapatan asli daerah hanya merupakan salah satu komponen sumber penerimaan keuangan negara di samping penerimaan lainnya berupa dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah juga sisa anggaran tahun sebelumnya dapat ditambahkan sebagai sumber pendanaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Keseluruhan bagian penerimaan